

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN

HEIDY NIVANNA
KARTINA NATALYLOVA

Trisakti School of Management
Heidynivanna09@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to obtain the empirical evidence about factors which influence firm value. The independent variables in this research are profitability, capital structure, ownership structure, firm size, dividend policy, board size, productivity, and liquidity to firm value. This research used multiple regression analysis. The research used SPSS 25. There are 42 non-financial companies listed on Indonesia Stock Exchange that were selected based on certain criteria with the research period from 2016 to 2020. The result of this research shows that independent profitability, capital structure, and productivity has a significant on firm value. Independent ownership structure, firm size, dividend policy, board size, and liquidity has not a significant on firm value.*

Keywords: *Firm Value, profitability, capital structure, ownership structure*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, ukuran dewan direksi, produktivitas, dan likuiditas terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Penelitian dilakukan menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian dilakukan menggunakan SPSS 25. Terdapat 42 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dengan periode penelitian dari 2016 sampai 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan produktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada variabel independen kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, ukuran dewan, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial

PENDAHULUAN

Tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal, tetapi selain itu perusahaan juga mempunyai tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan pemegang saham akan meningkat jika perusahaan tersebut dapat meningkatkan harga saham Brigham & Houston (2001) dalam (Anita and Yulianto 2016).

Perusahaan juga mempunyai tujuan jangka panjang yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran terhadap pemegang saham maupun pemilik perusahaan. Kesejahteraan pemilik perusahaan bisa dilihat melalui nilai perusahaan, dengan cara menggunakan kesempatan berinvestasi dengan sebaik baiknya. Oleh karena itu, manajer harus

dapat menentukan kebijakan dividen yang menentukan keuntungan antara investor dengan pemegang saham (Haruman 2008).

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diumumkan kepada publik dengan tujuan untuk memberitahukan kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode secara jelas. Tujuan diberitahukan laporan keuangan kepada publik agar publik dapat menilai baik atau buruknya kinerja perusahaan tersebut (Tjandrakirana dan Monika, 2014). Kinerja perusahaan yang tinggi akan mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi dan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari publik (Mainul *et al.* 2018).

Motivasi peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah mengetahui indikator yang memengaruhi nilai suatu perusahaan. Penelitian Oktarina (2018) merupakan dasar dilakukannya penelitian ini. Terdapat beberapa perbedaan dan pengembangan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, antara lain: (1) obyek penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*, sedangkan penelitian ini perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI; (2) periode penelitian terdahulu adalah 2014 sampai 2017, sedangkan penelitian ini 2016 sampai dengan 2020; (3) menambahkan variabel ukuran perusahaan, kebijakan dividen, ukuran direksi, produktivitas, dan likuiditas.

Signaling Theory

Pada teori ini peranan pemegang saham merupakan peranan terpenting. Teori pesinyalan ini menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan karena mempengaruhi keputusan para investor dalam pengambilan keputusan (Putu *et al.* 2014). Teori sinyal berasumsi sebuah perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik maka akan semakin baik untuk mengirimkan sinyal ke pasar melalui pembuatan informasi keuangan secara sukarela dengan lebih mudah, karena hal seperti itu dianggap sebagai cara

yang paling mudah untuk membedakan diri dari orang lain di pasar (Stephanie dan Agustina, 2019).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi alasan investor menanamkan saham di perusahaan tersebut karena harga saham yang tinggi (Hidayah 2014).

Nilai perusahaan bergantung pada faktor internal dan juga faktor eksternal dalam suatu perusahaan (Junitania dan Prajitno, 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu ukuran untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan operasional perusahaan (Mayogi dan Fidiana, 2016).

Semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin besar pula prospek perusahaan di masa yang akan datang (Mardiyati *et al.* 2012). Tingkat laba yang tinggi akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan (Putra dan Lestari, 2016).

Ha₁: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Struktur Kapital

Nilai perusahaan bisa dikatakan baik jika perusahaan memiliki hutang yang sedikit daripada modal (Oktarina 2018). Struktur kapital ini bertujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal dan juga mencapai pengembalian yang maksimal. Struktur kapital ini berguna untuk membandingkan total hutang dengan total ekuitas untuk menggambarkan perbandingan dari suatu modal dan suatu hutang yang berguna untuk pembiayaan bisnis (Rasyid, 2015).

Ha₂: Terdapat pengaruh struktur kapital terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah suatu kepemilikan saham yang terdiri dari direksi, manajemen, dan pihak internal manapun yang dapat memberikan suara dalam pengambilan keputusan. Semakin besarnya kepemilikan manajerial akan mengakibatkan menurunnya biaya keagenan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat (Rasyid, 2015).

Ha₃: Terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan hal untuk mengatur kinerja dalam suatu perusahaan. Jika perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan yang besar maka perusahaan tersebut memiliki komitmen untuk terus memajukan kinerjanya (Dewi dan Wirajaya, 2013).

Ha₄: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan hal yang bersangkutan dengan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba tahunan yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen maupun penahanan yang akan ditambahkan kedalam investasi di masa mendatang. Dividen merupakan hal yang terjadi antar 2 pihak, yaitu pihak pemegang saham dan juga pihak dari perusahaan itu sendiri. Pembagian dividen yang terjamin menandakan perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang baik. Apabila perusahaan meningkatkan dividen, maka

perusahaan juga mendaot presepsi yang baik dari investor terhadap masa depan perusahaan tsb. Jika dibayarkan kepada pemegang saham, besar dividen akan dibagikan tergantung dari kebijakan dividen masing-masing investor (Gitman and Zutter 2015,614)

Ha₅: Terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Direksi

Ukuran dewan direksi termasuk proxy utama untuk tata kelola perusahaan, yang berarti jumlah dewan direksi (Khan et al. 2017). Ukuran direksi merupakan hal yang penting dalam menetapkan kinerja perusahaan yang baik. Tugas dari setiap anggota dewan direksi adalah mengambil keputusan sesuai dengan divisi yang dimiliki. Pelaksanaan tugas itu dilakukan oleh setiap anggotanya, tetapi direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama (Nisasmara dan Musdholifah 2016).

Ha₆: Terdapat pengaruh ukuran direksi terhadap nilai perusahaan.

Produktivitas

Produktivitas merupakan suatu peranan penting dalam mengelola keseluruhan aset untuk meningkatkan hasil penjualan. Para manajer yang bekerja dalam suatu perusahaan juga bergantung terhadap produktivitas. Produktivits dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Jika nilai perusahaan meningkat pemegang sahampun akan lebih mudah mempercayakan dananya untuk ditanamkan investasi di perusahaan tersebut (Lumapow dan Tumiwa, 2017).

Ha₇: Terdapat pengaruh produktivitas terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat besar kecilnya kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Gitman and Zutter 2015,71). Likuiditas merupakan suatu peranan yang berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan yang berujung dengan harga saham perusahaan. Likuiditas bisa dilihat dari berapa banyaknya aktiva yang bisa diubah menjadi kas, piutang, persediaan atau surat berharga (Sudiani dan Darmayanti, 2016).

Has: Terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang sudah terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 sampai dengan periode 2020. Pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan menggunakan tipe judgemental sampling.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang terkait erat dengan harga saham dengan memberikan investor wawasan tentang risiko dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai Perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi, akan diikuti oleh kemakmuran pemegang saham yang tinggi (Oktarina 2018). Skala yang digunakan pada variabel ini adalah rasio. Pada penelitian ini nilai perusahaan akan menggunakan pengukuran tobins Q.

$$TQ = \frac{MVE+D}{BVA}$$

Keterangan:

TQ = Nilai perusahaan
 MVE = *Market Value of Equity* (harga saham x jumlah saham yang beredar)
 D = *Debt Total*
 BVA = *Book Value of Assets*

Profitabilitas adalah salah satu daya tarik investor untuk menanamkan sahamnya dalam suatu perusahaan (Oktarina 2018). Profitabilitas merupakan suatu hal untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan tersebut (Mayogi dan Fidiana, 2016). Skala yang digunakan adalah rasio. Pengukuran variabel profitabilitas diambil dari penelitian Oktarina (2018) dengan menggunakan rumus:

Keterangan:

ROE = *Return on Equity*

Struktur kapital adalah suatu perimbangan dimana modal yang berupa laba ditahan dan kepemilikan saham, sedangkan modal asing berupa hutang. Penggunaan hutang harus lebih kecil dari laba, karena jika penggunaan hutang lebih besar tingkat

$$ROE = \frac{Earnings\ After\ Tax}{Total\ Equity}$$

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

kebangkrutan juga akan semakin tinggi (Rumondor *et al.* 2015). Skala yang digunakan adalah rasio. Pada penelitian ini struktur kapital mengambil rumus dari Oktarina (2018), yaitu:

Keterangan:

DER = *Debt Equity Ratio*

Kepemilikan manajerial ini merupakan suatu bagian yang terdiri dari direksi, komisaris, atau pihak manapun yang aktif dalam internal perusahaan tersebut. Bagian aktif yang dapat memberikan suara pada saat mengambil keputusan, bahkan kepemilikan manajerial ini dapat menyertakan pemegang saham maupun manajer (Rasyid, 2015). Skala yang digunakan pada variabel ini adalah rasio. Pada penelitian ini kepemilikan manajerial mengambil rumus dari Oktarina (2018), yaitu:

$$KM = \frac{\text{Number of Managerial Stock}}{\text{Outstanding Stock}}$$

Keterangan:

KM: Kepemilikan Manajerial

Ukuran perusahaan merupakan suatu nilai yang penting untuk nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total perusahaan aset perusahaan (Lumapow dan Tumiwa, 2017). Skala yang digunakan pada variabel ini adalah rasio. Pada penelitian ini ukuran perusahaan mengambil rumus dari (Lumapow and Tumiwa 2017), yaitu:

$$SIZE = \text{Log of Total Assets}$$

Keterangan:

SIZE: Ukuran perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba tahunan yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen maupun penahanan yang akan ditambahkan kedalam investasi di masa mendatang. Dividen akan terjadi antar 2 pihak, yaitu pihak pemegang saham dan juga pihak dari perusahaan itu sendiri (Gitman and Zutter 2015,614). Skala yang digunakan adalah rasio. Pada penelitian ini kebijakan dividen mengambil rumus dari Handriani and Robiyanto (2018), yaitu:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Keterangan:

DPR = *Dividend Payout Ratio*

DPS = *Dividend per Share*

EPS = *Earning per Share*

Ukuran dewan direksi merupakan proxy utama dalam tata kelola perusahaan, yang

artinya jumlah dewan direksi (Khan et al. 2017). Ukuran direksi merupakan suatu hal yang penting dalam menetapkan kinerja perusahaan yang baik. Tugas dari setiap anggota dewan direksi adalah mengambil keputusan sesuai dengan divisi yang dimiliki. Pelaksanaan tugas itu dilakukan oleh setiap anggotanya, tetapi direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama (Nisasmara dan Musdholifah 2016). Skala yang digunakan dalam variabel ini adalah rasio. Pada penelitian ini ukuran direksi mengambil rumus dari Bhat et al. (2018), yaitu:

$$BOARD = \frac{\text{Total Number of Directors}}{\text{in the Board}}$$

Produktivitas bagi perusahaan merupakan peranan penting dalam mengelola keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan hasil penjualan. Bahkan manajer yang beroperasi di perusahaan juga bergantung pada produktif yang dimiliki oleh perusahaan tsb (Lumapow and Tumiwa, 2017). Skala yang digunakan dalam variabel ini adalah rasio. Pada penelitian ini produktivitas mengambil rumus dari (Lumapow and Tumiwa, 2017), yaitu:

$$TATO = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Assets}}$$

Keterangan:

TATO = Total Aset Turnover

Likuiditas suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan sehingga akan berujung dengan harga saham perusahaan. Likuiditas bisa dilihat dari banyaknya aktiva yang bisa diubah menjadi kas, piutang, persediaan, dan juga surat berharga (Sudiani and Darmayanti 2016). Skala yang digunakan dalam variabel ini adalah rasio. Pada penelitian ini likuiditas mengambil rumus dari (Ningsih and Sari, 2019), yaitu:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Keterangan:

CR: *Current Rasio*

HASIL PENELITIAN

Hasil dari uji statistik deskriptif variabel ini menjelaskan tentang nilai terendah, nilai tertinggi, rata rata dan deviasi standar yang dapat dilihat pada tabel 2.

Variabel independen profitabilitas (ROE) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai koefisien 10,393. Hal ini berarti H_{a1} diterima. Variabel independen profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti perusahaan dapat menunjukkan suatu prospek perusahaan yang berkualitas baik sehingga pasar juga akan merespon sinyal yang positif. Hal ini tentu akan meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan perusahaan yang memiliki laba akan dipandang lebih baik oleh investor dibanding dengan perusahaan yang mengalami kerugian (Stephanie dan Agustina, 2019).

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel struktur kapital (DER) memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_{a2} diterima. Variabel independen struktur kapital ini memiliki nilai koefisien sebesar -0,258. Artinya, variabel struktur kapital ini berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan oleh semakin tingginya utang yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin tinggi juga risiko kebangkrutan sehingga nilai perusahaan akan menurun (Rumondor *et al.*, 2015). Hal ini dapat mempengaruhi pandangan investor yang ingin menanamkan sahamnya karena tingginya utang akan dilihat sebagai ancaman yang dapat membuat nilai perusahaan menurun.

Variabel kepemilikan manajerial (KM) memiliki nilai signifikan sebesar 0,105 lebih

besar dari 0,5 yang artinya H_{a3} tidak diterima. Variabel ini juga memiliki nilai koefisien sebesar 1,637. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai koefisien sebesar 0,107 dengan nilai signifikan sebesar 0,379 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_{a4} tidak diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai signifikan yang dimiliki oleh variabel kebijakan dividen (DPR) sebesar 0,528 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_{a5} tidak diterima. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai koefisien sebesar -0,226. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagikan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan direksi (BOARD) memiliki nilai koefisien sebesar 0,028 dengan nilai signifikan sebesar 0,547 lebih besar dari 0,5 yang artinya H_{a6} tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sedikit atau banyak direksi dalam suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel produktivitas (TATO) memiliki nilai koefisien sebesar 0,248 dan nilai signifikan sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,5 yang berarti H_{a7} diterima. Semakin tinggi produktivitas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang efektif dalam penggunaan asetnya untuk menghasilkan penjualan yang cukup tinggi. Tingkat kepercayaan investor terhadap keefektifan perusahaan dalam penggunaan asset untuk menaikkan penjualan bersih dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Kinerja perusahaan yang baik akan menimbulkan harga saham yang baik (Kahfi *et al.*, 2018).

Nilai koefisien yang dimiliki oleh variabel likuiditas sebesar 0,001 dan nilai signifikannya sebesar 0,804 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_{a8} tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, struktur kapital dan produktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, ukuran direksi, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini yaitu Terdapat beberapa variabel independen yang tidak memenuhi salah satu uji klasik heteroskedastisitas, diantaranya adalah profitabilitas (ROE), kepemilikan manajerial (KM), ukuran perusahaan (SIZE), dan ukuran direksi (BOARD). Hasil analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan

nilai Adjusted R Square sebesar 0,784, yang berarti variabel independen profitabilitas, struktur kapital, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, ukuran direksi, produktivitas, dan likuiditas hanya dapat menjelaskan variabel dependen nilai perusahaan sebesar 78,4% dan sisanya 21,6% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan diatas, rekomendasi yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode tahun penelitian yang berbeda untuk menghasilkan model regresi yang berdistribusi normal. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain seperti solvabilitas, komite audit, umur perusahaan, dan ukuran dewan komisaris sehingga tidak hanya terbatas pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan cara transformasi data untuk mengatasi masalah data yang tidak memenuhi uji klasik heteroskedastisitas.

REFERENCES:

- Anita, Aprilia, and Arief Yulianto. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Analisis Manajemen* 5 (1): 17–23. <https://doi.org/10.25181/esai.v12i1.1098>.
- Bhat, Kalim Ullah, Yan Chen, Khalil Jebran, and Niaz Ahmed Bhutto. 2018. "Corporate Governance and Firm Value: A Comparative Analysis of State and Non-State Owned Companies in the Context of Pakistan." *Corporate Governance (Bingley)* 18 (6): 1196–1206. <https://doi.org/10.1108/CG-09-2017-0208>.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma, and Ary Wirajaya. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4 (2): 358–72.
- Gitman, Lawrence J, and Chad J Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance. The British Accounting Review*. Vol. 21.
- Handriani, Eka, and Robiyanto Robiyanto. 2018. "Corporate Finance and Firm Value in The Indonesian Manufacturing Companies." *International Research Journal of Business Studies* 11 (2): 113–27. <https://doi.org/10.21632/irjbs.11.2.113-127>.
- Haruman, Tendi. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Pendanaan (Perspektif

- Agency Theory)." *National Conference on Management Research 2008*, no. 979-442-242–8. <https://jom.unri.ac.id/>.
- Hidayah, Nurul. 2014. "The Effect of Company Characteristic toward Firm Value in the Property and Real Estate Company in Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Business, Economics and Law* 5 (1): 1–8.
- Junitania, and Sugiarto Prajitno. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1): 49–58. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>.
- Lumapow, Lihard Stevanus, and Ramon Arthur Ferry Tumiwa. 2017. "The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value." *Research Journal of Finance and Accounting* 8 (22): 20–24. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/39880/40994>.
- Mainul, Fitri Tat, Agung Budi Sulistiyo, and Ahmad Roziq. 2018. "Influence Policy Liabilities, Size, Growth Corporate and Profitability and Value of the Company in the Agricultural Sector in Indonesia." *Research Journal of Finance and Accounting* 9 (2): 54–61.
- Mardiyati, Umi, Gatot Nazir Ahmad, and Ria Putri. 2012. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010." *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 3 (1): 1–17. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.30859>.
- Mayogi, Dian Gusti, and Fidiana. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5 (1): 1–18. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2020.014.02.9>.
- Ningsih, Suhesti, and Shinta Permata Sari. 2019. "Analysis Of The Effect Of Liquidity Ratios, Solvability Ratios And Profitability Ratios On Firm Value In Go Public Companies In The Automotive And Component Sectors." *International Journal of Economics, Business and Accounting Research* 3 (4): 351–59.
- Oktarina, Dian. 2018. "The Analysis Of Firm Value In Indonesia Property And Real Estate Companies." *International Journal of Research Science & Management* 5 (9): 85–92. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1462022>.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi, and Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5 (7): 4044–70. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>.
- Putu, Ni Nyoman G Martini, Moeljadi, Djumahir, and Atim Djazuli. 2014. "Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms." *International Journal of Business and Management Invention* 3 (2): 35–44.
- Rasyid, Abdul. 2015. "Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth towards Firm Value." *International Journal of Business and Management Invention* 4 (4): 25–31.
- Rumondor et al. 2015. 2015. "Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan" 3 (3): 159–69.

- Stephanie, and Dewi Agustina. 2019. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1): 141–52. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p06>.
- Sudiani, Ni Kadek Ayu, and Ni Putu Ayu Darmayanti Darmayanti. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5 (7): 4545–47.
- Tjandrakirana, Rina Hj, and Meva Monika. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 12 (1): 1–16.

LAMPIRAN

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
Perusahaan non keuangan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020	425	2.125
Perusahaan yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015-2020.	(8)	(40)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam penyajian laporan keuangannya periode 2015-2020	(80)	(400)
Perusahaan yang tidak memperoleh laba bersih untuk tahun 2015-2020	(150)	(750)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen tunai secara konsisten dari tahun 2016-2020	(87)	(435)
Perusahaan non keuangan yang tidak mempunyai kepemilikan manajerial dari tahun 2016-2020	(58)	(290)
Perusahaan non keuangan yang dikeluarkan karena uji outlier	-	(3)
Jumlah sampel penelitian	42	207

Sumber: Data diperoleh dari IDX dan Laporan Keuangan

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
FV	207	0.377652	18.397889	1.805673	2.032615
ROE	207	0.000646	1.450882	0.150850	0.173827
DER	207	0.081047	13.543228	1.354069	1.422885
KM	207	0.000001	0.377690	0.034835	0.070437
SIZE	207	11.471482	14.546491	12.894606	0.710998
DPR	207	0.042693	1.392405	0.366277	0.212184
BOARD	207	2	12	5.91	1.904
TATO	207	0.111638	3.040348	0.963150	0.631947
CR	207	0.234245	208.444628	3.221249	14.504987

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	B	t	Sig	Kesimpulan
<i>(Constant)</i>	-1,177	-0,818	0,414	
ROE	10,393	23,072	0,000	Ha ₁ diterima
DER	-0,258	-5,132	0,000	Ha ₂ diterima
KM	1,637	1,628	0,105	Ha ₃ tidak diterima
SIZE	0,107	0,882	0,379	Ha ₄ tidak diterima
DPR	-0,226	-0,632	0,528	Ha ₅ tidak diterima
BOARD	0,028	0,603	0,547	Ha ₆ tidak diterima
TATO	0,248	2,242	0,026	Ha ₇ diterima
CR	0,001	0,248	0,804	Ha ₈ tidak diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25